



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KEMANDIRIAN DALAM  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA SISWA KELAS VI MI  
BUSTANUL ULUM KOTA BATU**

**SKRIPSI**

OLEH :

**MIFTACHUL HIDAYATI**

21901013079



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2023**

## Abstrak

Hidayati, Miftachul. 2023. Implementasi Pendidikan Karakter Kemandirian Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas VI MI Bustanul Ulum Kota Batu. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr . Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd. M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Karakter Kemandirian, Ekstrakurikuler Pramuka

Pendidikan dasar merupakan tahapan yang penting, karena anak adalah seorang yang mengalami perkembangan secara cepat dan merupakan pondasi untuk kehidupan berikutnya. Pendidikan karakter harus diterapkan sejak dini, masa kanak-kanak atau yang biasa disebut ahli psikolog sebagai masa keemasan (Zaman keemasan). Asumsinya terbukti sangat penting pada usia ini kemampuan anak untuk memenuhi potensinya. Manfaat Pendidikan karakter harus dilakukan pembiasaan guna untuk membentuk dan memperkuat kepribadian diri sendiri, juga membantu meningkatkan dan melatih mental, moral dan menjadi orang yang berakhlak baik. Banyak sekali bentuk pembiasaan yang dapat dilakukan, pembiasaan di dalam kelas maupun pembiasaan yang dilakukan melalui kegiatan di luar dalam bentuk ekstrakurikuler.

Karakter kemandirian merupakan salah satu kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sendiri, memecahkan segala macam persoalan yang ada. Dalam karakter kemandirian siswa mampu termotivasi untuk berinisiatif, berkreasi, inovasi, proaktif dan bekerja keras. Penerapan dan pelaksanaan dari sebuah rancangan atau ide dapat kita susun untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi dari karakter kemandirian yang ada melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu kegiatan yang mana seseorang dibekali pemahaman dan akan tumbuh sebagai pribadi yang baik sesuai dengan nilai-nilai karakter kemandirian. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga mengasah keterampilan siswa untuk dapat menyelesaikan masalah yang ada. Dalam kepramukaan kita akan dilatih untuk menjadi manusia yang mandiri, mempunyai rasa peduli antar sesama dan mampu melatih kedisiplinan melalui kegiatan-kegiatan yang sudah terencana dengan baik oleh sekolah.



## Abstract

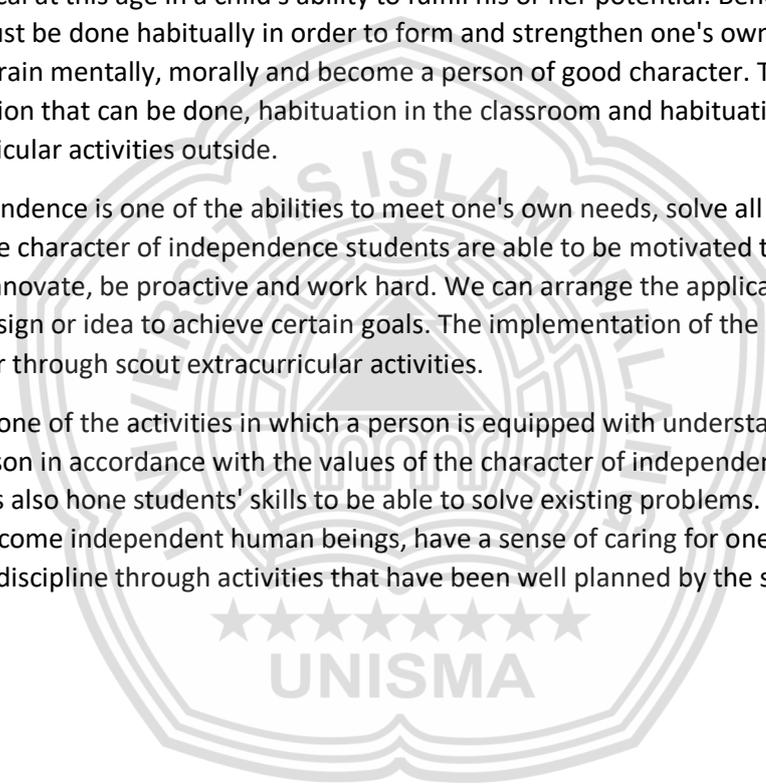
Hidayati, Miftachul. 2023. Implementation of Independence Character Education in Scout Extracurricular Activities for Grade VI Students of MI Bustanul Ulum, Batu City. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr . Muhammad Sulistiono, M.Pd. Advisor 2: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd. M.Pd.

Keywords: Implementation, Independence Character, Scout Extracurricular

Basic education is an important stage, because a child is someone who experiences rapid development and is the foundation for the next life. Character education must be applied from an early age, childhood or what psychologists commonly call the golden age (golden age). His assumptions prove critical at this age in a child's ability to fulfill his or her potential. Benefits Character education must be done habitually in order to form and strengthen one's own personality, also help improve and train mentally, morally and become a person of good character. There are so many forms of habituation that can be done, habituation in the classroom and habituation that is done through extracurricular activities outside.

The character of independence is one of the abilities to meet one's own needs, solve all kinds of existing problems. In the character of independence students are able to be motivated to take initiative, be creative, innovate, be proactive and work hard. We can arrange the application and implementation of a design or idea to achieve certain goals. The implementation of the existing independence character through scout extracurricular activities.

Scout extracurricular is one of the activities in which a person is equipped with understanding and will grow as a good person in accordance with the values of the character of independence. Scout extracurricular activities also hone students' skills to be able to solve existing problems. In scouting we will be trained to become independent human beings, have a sense of caring for one another and be able to practice discipline through activities that have been well planned by the school.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kota Batu merupakan salah satu kota di Jawa Timur, secara geografis wilayah Kota Batu memiliki dua karakteristik yang berbeda yaitu bagian utara dan barat merupakan daerah perbukitan dan bergelombang, sedangkan bagian timur dan selatan merupakan daerah yang relatif datar. Penduduk Kota Batu sebagian besar berprofesi sebagai petani, dengan hasil pertanian utama Kota Batu berupa buah-buahan, bunga dan sayuran. Kota Batu memiliki tempat untuk menunjang pembelajaran salah satunya yaitu madrasah yang dinaungi kementerian agama. Menurut kementerian agama Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kota Batu berjumlah 14, salah satunya MI Bustanul Ulum. MI Bustanul Ulum beralamatkan di Jalan Cempaka No.25 Pesanggrahan Kota Batu.

MI Bustanul Ulum merupakan salah satu bentuk penghormatan warga pedesaan akan pentingnya tempat belajar agama, terutama bagi masyarakat sekitar. Pada awal pendiriannya sekitar tahun 1958, MI Bustanul Ulum merupakan lembaga Diniyah lokal di bawah naungan Yayasan Nurul Hidayah yang mengadakan kelas sore, selain itu madrasah diniyah ini juga merupakan representasi dari keinginan para tokoh pendirinya. sehingga mereka bisa melahirkan generasi untuk mengisi dan memenuhi masjid yang berdiri di sisi yang sama dengan MI Bustanul Ulum. Dalam perkembangannya, MI Bustanul Ulum berubah wajah dari madrasah diniyah menjadi Madrasah Ibtidaiyah pada

tahun 1968. Hal itu dilakukan untuk belajar di lembaga madrasah yang berstatus dan berijazah yang diakui.

Pada Tahun 1987-1988 MI Bustanul Ulum mendapat kepercayaan dari Kabupaten Malang sebagai pesaing dalam lomba UKS dan meraih juara I tingkat pembantu Gubernur. Pada tahun 1997 MI Bustanul Ulum juga meraih juara I lomba madrasah swasta teladan wilayah Malang Wakil Gubernur Tingkat IV. Pencapaian ini semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap MI Bustanul Ulum yang tercermin dari jumlah siswa yang terus bertambah dan di perlukan pembangunan kelas-kelas baru sehingga setiap kelas sejajar dengan saat ini dengan rata-rata 35-40 siswa per kelas.

Selain itu, MI Bustanul Ulum merupakan satu-satunya madrasah di Kota Batu yang didukung oleh RTI-USAID dalam MBE (Manajemen Pendidikan Dasar) antara tahun 2004 hingga 2006, yang semakin memperkuat kepercayaan sekolah dan warga serta prestasi belajar mengajar yang baik serta kunjungan ke Lokasi disponsori dan studi banding RTI-USAID (MBE) mendukung sekolah-sekolah di Jawa dan Sumatera dan oleh Gubernur Minia (Mesir). MI Bustanul Ulum juga menjadi MI binaan dan mitra dari LAPIS PGMI- Unisma yang dijalani sejak tahun 2008 hingga tahun 2010. Saat ini di tahun 2022 MI Bustanul Ulum memiliki 832 siswa dan 23 ruang kelas dengan 4 ruang kelas lagi sedang dibangun untuk memenuhi kelayakan belajar dan memenuhi minat masyarakat yang tumbuh setiap tahunnya.

Pendidikan yang dilaksanakan di MI Bustanul Ulum bukan hanya sekedar belajar formal di dalam kelas saja namun memiliki pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan yaitu pembiasaan shalat dzuhur berjamaah. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Saiful Rahmat Fauzi, selaku Kepala Sekolah MI Bustanul Ulum bahwa:

“Belajar, bukan hanya sekedar merubah nasib, tapi lebih dari itu, akan menentukan perjalanan hidup seseorang, baik di dunia maupun di akhirat

nanti. Bukan cuma dirinya, tapi juga orang dekatnya, anak mereka, orang tua mereka.”

MI Bustanul Ulum memberi pembelajaran kepada anak-anak tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga intelektual dan spiritual. Oleh karena itu, di MI Bustanul Ulum proporsi pendidikan agama Islam lebih tinggi di bandingkan sekolah lainnya. MI Bustanul Ulum memiliki tempat kursus Al Quran yang mengajarkan anak membaca dan menghafal Al Quran meskipun masih tingkat dasar atau surat pendek yang biasa dibacakan oleh imam shalat. Cara ini anak-anak diajarkan sejak dini untuk berkomunikasi dengan Tuhannya. Bahkan anak-anak juga akan diajarkan tentang sejarah para Nabi, khususnya Nabi Muhammad SAW. Ini adalah metode belajar Al-Quran yang memberi tahu kita sesuatu tentang masa lalu yang bisa kita pelajari.

MI Bustanul Ulum, mempunyai sarana dan prasarana pengajaran tersebar merata di setiap kelas, setiap ruangan memiliki TV LED yang dapat di gunakan kapan saja, baik untuk pembelajaran yang telah di siapkan oleh guru terlebih dahulu maupun untuk pembelajaran melalui sumber belajar video Online. Sehingga siswa segera mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada saat itu. Selain itu, faktor keamanan kelas juga kami jaga dengan melengkapi setiap kelas dengan kamera pengintai (CCTV) yang memudahkan pemantauan setiap anak agar suasana belajar teratur. Ini hanya model kepemimpinan sekolah untuk siswa dan guru, yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi untuk mencapai suasana dan metode pembelajaran yang terbaik.

MI Bustanul Ulum juga memiliki program pengembangan karakter yaitu *Soft Skills*. Seperti yang kita tahu, *soft skill* ini menentukan kesuksesan seseorang. Program *soft skill* MI Bustanul Ulum diawali dengan program *character building* yang di lakukan setiap minggunya. Ada program sosial untuk membantu sesama yang sedang mengalami bencana, seperti penggalangan dana untuk siswa yang sakit atau korban

bencana. Tidak ketinggalan pembelajaran sejak dini bagaimana menghadapi teknologi informasi melalui pelajaran TIK (informasi dan komunikasi) untuk mendukung pembelajaran anak, karena pembelajaran tidak harus selalu di dalam kelas, anak dapat menggunakan media pembelajaran internet. Dan yang utama di MI Bustanul Ulum ada pramuka, yaitu salah satu kegiatan sekolah yang memiliki lembaga atau koneksi ke tingkat internasional, sehingga terbangun pemahaman anak untuk berpikir secara global.

Pendidikan karakter di MI Bustanul Ulum diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka oleh karena itu ekstrakurikuler pramuka ini diwajibkan oleh sekolah. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di lakukan setiap hari Sabtu, namun sebelum pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka anak-anak masih harus menempuh pembelajaran di dalam kelas seperti biasa tetapi pembelajaran hanya dilakukan sampai istirahat pertama saja selanjutnya dilanjutkan oleh ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan dibagi menjadi 3 kelas. Kelas yang pertama di isi oleh kelas 1 dan 2 yang bobot penyampaian dasar. Kelas yang kedua di isi oleh kelas 3 dan 4 yang bobot penyampaian materi menengah dan kelas yang ketiga di isi oleh kelas 5 dan 6 dengan bobot penyampaian materi berbobot.

Pada penelitian ini focus penelitian ada pada kelas 6 di MI Bustanul Ulum sudah cukup mampu untuk melihat dan mengamati proses ekstrakurikuler pramuka dan implementasi pendidikan karakter. Pendidikan karakter di MI Bustanul Ulum sudah sedikit banyak diterapkan dalam pembelajaran maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Syahri Santoso selaku pembina pramuka yakni

”Sebagaimana kita ketahui, proses globalisasi akan terus mempengaruhi perubahan sifat masyarakat Indonesia. Kurangnya pendidikan karakter menyebabkan krisis moral yang mengarah pada perilaku negatif di masyarakat, seperti asusila, kecanduan narkoba, pencurian, kekerasan terhadap anak, dll.”

Pendidikan karakter memang banyak sekali macam-macamnya salah satunya pada aspek kemandirian. Setelah peneliti melakukan observasi disekolah peneliti melihat tingkat kemandirian pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sudah terlaksana namun perlu adanya peningkatan kemandirian. dilihat dari tingkat kemandirian para siswa itu sendiri, masih banyak siswa yang memakai sepatu meminta bantuan dari guru, membuang sampah masih meminta temannya yang membuang, bahkan pada kegiatan pramuka tahunan yang mewajibkan siswa untuk menginap banyak sekali siswa yang pulang ke rumah pada malam hari di karenakan tidur tidak seperti biasanya di atas kasur. Penerapan karakter siswa dapat mempengaruhi kedisiplinan dan kemandirian siswa di lingkungan sekolah dan dalam prosesnya belajar dan ekstrakurikuler.

MI Bustanul Ulum juga memiliki keunikan salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang mana kegiatan tersebut tidak diwajibkan untuk seluruh siswa dari jenjang kelas 1 sampai kelas 6. Muatan-muatan materi yang diberikan sangat menyesuaikan jenjang kelas yang ditempuh, melihat kondisi di beberapa sekolah madrasah ibtidaiyah yang ada di Kota Batu kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak begitu diperhatikan, bahkan kehadiran ekstrakurikuler pramuka hanya formalitas saja. Berbeda dengan MI Bustanul Ulum yang muatan materi serta tujuan yang diterapkan adalah untuk meningkatkan Pendidikan karakter peserta didik. Berdasarkan konteks penelitian penulis di atas ingin mengimplementasikan Pendidikan karakter tersebut sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti yakni “ **Implementasi Pendidikan Karakter Kemandirian Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas V MI Bustanul Ulum Kota Batu**”.

## B. Fokus Penelitian

Adapun rumusan masalah dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter kemandirian melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas VI MI Bustanul Ulum Kota Batu?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan karakter kemandirian melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas VI MI Bustanul Ulum Kota Batu?
3. Bagaimanakah evaluasi pendidikan karakter kemandirian melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas VI MI Bustanul Ulum Kota Batu?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi perencanaan pendidikan karakter kemandirian melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas VI MI Bustanul Ulum Kota Batu;
2. Untuk mengidentifikasi pelaksanaan pendidikan karakter kemandirian melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas VI MI Bustanul Ulum Kota Batu;
3. Untuk mengidentifikasi evaluasi pendidikan karakter kemandirian melalui kegiatan ekstrakurikuler pada siswa kelas VI MI Bustanul Ulum Kota Batu.

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat dengan baik bagi peneliti yaitu:

1. Kegunaan secara teori
  - a. Penelitian ini di harapkan dapat menambah Khasanah keilmuan, penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti yang ingin meneliti hal yang serupa dikemudian hari dan peneliti di harapkan dapat memberi sumbangan yang kontributif terhadap pelaksanaan implementasi Pendidikan karakter kemandirian pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan mampu memberikan gambaran penting membentuk karakter siswa melalui kegiatan pramuka.

- b. Penelitian ini mampu mendukung teori Mustika Abidin tentang pembiasaan ekstrakurikuler pramuka untuk menanamkan Pendidikan karakter pada siswa
2. Kegunaan secara Praktis
    - a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini mampu menjadi sebuah refleksi bagi sekolah dalam mengembangkan dan melakukan implementasi Pendidikan karakter disekolah, sehingga ke depannya implementasi membangun Pendidikan karakter mandiri mampu membuahkan hasil secara maksimal.
    - b. Bagi Pembina Pramuka

Hasil penelitian ini mampu menjadi pedoman bagi Pembina pramuka di MI Bustanul Ulum Kota Batu dalam membina pramuka terlebih memuat materi terkait Pendidikan karakter.
    - c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menumbuhkan ide-ide positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diselenggarakan sekolah.

#### E. Definisi Operasional

1. **Implementasi** adalah suatu penerapan dan pelaksanaan dari sebuah gagasan atau ide yang dapat mewujudkan suatu rancangan yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.
2. **Pendidikan karakter kemandirian** adalah penanaman nilai-nilai karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam meningkatkan kemandirian dan membantu seseorang untuk membentuk pribadi yang mempunyai akhlak, moral dan etika yang baik.

3. **Ekstrakurikuler pramuka** adalah rencana pembelajaran tambahan yang memuat suatu proses pendidikan dalam bentuk kognitif dan psikomotorik yang menyenangkan bagi anak-anak.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter kemandirian dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Bustanul Ulum Kota Batu perlu adanya peningkatkan Kembali. Beberapa program yang mendukung dengan adanya perencanaan kegiatan yang ada di sekolah, Berdasarkan pada uraian yang telah di paparkan di atas, maka demi tercapainya tujuan Pendidikan karakter kemandirian siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, perencanaan yang di ciptakan oleh sekolah pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki beberapa bentuk, di antaranya yakni: (1) kebijakan sekolah dalam menentukan arah tujuan karakter kemandirian dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. (2) pemenuhan sarana dan prasarana yang di butuhkan untuk menunjang keberhasilan karakter kemandirian dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. (3) persiapan konten materi yang dipersiapkan sesuai dengan karakter kemandirian yang merujuk kepada SKU penggalang ramu.
2. Implementasi Pendidikan karakter kemandirian dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas VI MI Bustanul Ulum Kota Batu, Berdasarkan pada uraian yang telah di paparkan di atas, maka demi tercapainya implementasi Pendidikan karakter kemandirian dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ada beberapa temuan yang telah di kembangkan MI Bustanul Ulum, sebagai berikut: (1) Critical Thinking dan problem solving, siswa di tuntut untuk menyelesaikan masalah dengan berpikir kritis. (2) Kolaborasi dan (3) manajemen waktu. Dan terbukti bahwa karakter kemandirian yang di kembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Bustanul Ulum Kota Batu sudah berjalan.

1. Di dalam kegiatan yang di lakukan sekolah pastinya akan ada evaluasi pada proses kegiatannya. Sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang tak luput dari kendala, walaupun sudah mempersiapkan kegiatan secara matang. Adapun faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu: (1) Sikap, pengetahuan, dan pengalaman yang di peroleh guru pengajar ekstrakurikuler dan Pembina pramuka sangat luas. (2) Sarana dan prasarana yang ada di sekolah tercukupi untuk proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka. (3) Faktor teman yang sangat mendukung untuk siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Selain itu ada faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai berikut: (1) Siswa masih terbawa pada situasi covid-19. Mereka masih perlu penyesuaian kembali, siswa masih malas dan enggan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. (2) Kurangnya dorongan dari keluarga yang mempengaruhi semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. (3) Kurangnya jumlah pengajar dan Pembina jika di dibandingkan dengan jumlah siswa keseluruhan yang ikut kegiatan ekstrakurikuler. (4) Minimnya dana swadaya pribadi dari sekolah untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. (5) Keterbatasan tempat yang di gunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya kepala sekolah dan guru ekstrakurikuler pramuka mengetahui setiap perkembangan Pendidikan karakter kemandirian melalui setiap kegiatan yang sudah di susun, dapat memberikan pemahaman kepada seluruh elemen yang bersangkutan seperti guru kelas dan wali murid agar tetap terpantau dan mereka mampu mengetahui perkembangan yang ada pada siswa.

2. Pengimplementasian ekstrakurikuler pramuka hendaknya juga ada pengawasan kepada wali murid untuk sama-sama membantu tercapainya Pendidikan karakter kemandirian sebagai bekal siswa didalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di dalam lingkup keluarga dan masyarakat.
3. Di harapkan adanya Kerjasama antara guru dan orang tua agar mudah dalam pengendalian dan pembimbingan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sehingga akan mendapatkan hasil yang maximal dalam peningkatan Pendidikan karakter kemandirian.



## DAFTAR RUJUKAN

Bakri,A. Sutrisno. & Mushasanah,Q.(2021).Nilai Karakter siswa pada kegiatan ekstrakurikuler.*Indonesian Values and Character Education Journal(IVCEJ)*, 4(1), 1-6.

Caniago,Dina.(2020).*Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam membentuk karakter siswa di SDN 09 Gunungraya Kecamatan Tanjung Sakti Kabupaten Lahat*.(Sarjana Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu,2020) Diakses dari <http://repository.iainbengkulu.ac.id>

[Cenya dan Suprayitno. 2020. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di UPT SD Negeri 18 Gresik. JPGSD, 8 \(3\), 569-580.](#)

Dahaludin. Rakib,M. & Apriyanti,E.(2022).Implementasi Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pada SMK N 1 Pangkep.*Jurnal Education and Delevopment*,10(1), 129-134.

Dewi, Dita.(2022).Penguatan Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMPN 38 Bengkulu Utara.(Sarjana Pendidikan, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022) Diakses dari <http://repository.iainbengkulu.ac.id>

Hadiyani,Vino.(2018).*Implementasi Pendidikan Karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas IV di MI swasta An-Nidzom kota Jambi*.(Sarjana Pendidikan, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin,2018) Diakses dari <http://repository.uinjambi.ac.id>

Hidayat,Heri.(2018).Implementasi Pendidikan Karakter Melalui pembelajaran pramuka untuk mengembangkan kedisiplinan siswa di MIN 4 Kabupaten Madiun.(Sarjana Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,2018) Diakses dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id>

Kristi,C. & Suprayitno.(2020). Implementasi Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di UPT SDN 18 Gresik. *Jurnal JPGSD*, 8(3), 569-579.

Lindasari,E.(2019). Pendidikan karakter mandiri melalui pembelajaran PKN dan budaya sekolah (studi kasus) di SMKN 2 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(2), 127-139.

Lutfiana (2021). *Management waktu dalam pembelajaran terpadu sekolah dasar 3 Pandean. JPGSD*, 132-135.



Nova,D. & Widiastuti,N. (2019).Pembentukan karakter mandiri anak melalui Kegiatan Naik transportasi.*Jurnal Comm-Edu*,2(2), 2622-5492.

Permatasari,Sylvie.(2019).*Implementasi Nilai-Nilai Karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Mathla'ul Anwar Sinargading Telukbetung*

Styron, Ronald A. *Critical Thinking and Collaboration: A Strategy to Enhance Student Learning*. ISSN: 1690-4524



Selatan.(Sarjana Pendidikan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)  
Diakses dari <http://repository.Radenintan.ac.id>

Sa'diyah,R. (2017).Pentingnya melatih kemandirian anak. *Jurnal Kardinat*, 16(1), 32-44.

Supadi. Rabbaniyah,S. & Sudjanto,B.(2018). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 4 Jakarta.Jurnal Improvement*, 6(1), 22-27.

Widayati, Vivie. 2015. *Hubungan Antara Kemandirian Diri dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Anggota UKM Kopma UNY*. Yogyakarta: UNY.

